

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Moelong (1995), dengan metode penelitian kualitatif sebagai dasar penelitian maka lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti, akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

3.2. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di PT Tunas Sejati Perkasa yang berlokasi di Jalan Kalianak Barat 51AN Surabaya, yang merupakan salah satu perusahaan pengeksport ubur-ubur.

3.3. Teknik dan Prosedur Pengambilan Sampel

Menurut Zikmund (2002), teknik pengambilan sampel menggunakan teknik snowball sampling yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak hingga berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup.

Maka teknik snowball akan digunakan dengan pada awalnya peneliti mewawancarai presiden direktur pada PT Tunas Sejati Perkasa, yaitu Bapak Antonius K. Sembiring. Yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara pada kepala-kepala divisi yang ada pada PT Tunas Sejati Perkasa yang mana akan diperkenalkan oleh Bapak Antonius K. Sembiring untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang termasuk ke dalam lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dapat

diidentifikasi sebagai faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman (SWOT) bagi perusahaan. Variabel tersebut dapat digolongkan ke dalam dua faktor yaitu faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal.

- Faktor lingkungan eksternal terdiri dari lingkungan industri dan lingkungan jauh. Lingkungan industri disini mendeskripsikan mengenai masuknya pendatang baru, ancaman produk substitusi, daya tawar menawar pembeli, daya tawar menawar pemasok dan persaingan di antara para pesaing. Untuk lingkungan jauh menganalisa mengenai faktor ekonomi, sosial, politik, teknologi, ekologi dan global yang telah dialami oleh perusahaan.
- Sedangkan faktor lingkungan internal industri terdiri dari lima hal yaitu Pemasaran, Keuangan, Operasional/Produksi, Sumberdaya Manusia dan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

3.5. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, berupa data yang didapat secara langsung dari narasumber di tempat dan belum melalui proses pengolahan sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil identifikasi faktor-faktor strategis yang ada pada PT Tunas Sejati Perkasa, dengan data-data mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, data-data internal mengenai keuangan, pemasaran, sistem informasi dan data-data produk yang ada mengenai perusahaan.
2. Data sekunder. berupa data yang diperoleh dari sumber kedua dan telah melalui proses pengolahan data yang diambil dari dokumentasi data-data lampau, majalah, artikel, jurnal dan website lain yang mendukung.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dalam dan luar perusahaan. Sumber data penelitian ini adalah:

1. Data Internal

Data internal merupakan data yang berasal dari dalam (internal) perusahaan yang diteliti. Dalam penelitian ini, data internal diambil dari PT Tunas Sejati Perkasa. Data internal yang diperoleh adalah data mengenai "profil perusahaan, struktur organisasi, data penjualan dan keuangan perusahaan selama beberapa tahun terakhir serta faktor-faktor internal dan eksternal kunci yang mempengaruhi perusahaan.

2. Data eksternal

Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari luar (eksternal) perusahaan yang diteliti. Data-data yang diperoleh bukan dari PT Tunas Sejati Perkasa adalah tingkat ekspor hasil laut Indonesia, kondisi-kondusi umum yang ada mempengaruhi produk ubur-ubur dan data-data lain yang diperoleh melalui studi pustaka terhadap penelitian terdahulu, majalah, jurnal maupun internet yang membahas mengenai ubur-ubur.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data primer yang mana teknik yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara untuk memperoleh data sehingga dapat memenuhi input dalam tujuan penelitian. Wawancara dimulai oleh Presiden Direktur PT Tunas Sejati Perkasa, Bapak Antonius K. Sembiring, yang lalu dilanjutkan dengan masing-masing kepala bagian yang menguasai masing-masing divisi hingga mampu memberikan informasi sejelas-jelasnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dengan mengumpulkan data melalui penelusuran data-data historis baik berupa laporan-laporan maupun data-data mengenai ekspor ubur-ubur secara umum.

3. Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan melalui panca indera peneliti. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati lingkungan eksternal perusahaan dan lingkungan internal PT Tunas Sejati Perkasa.

4. Studi pustaka

Metode pengumpulan data dengan melakukan studi literatur terhadap surat kabar, majalah, jurnal, artikel maupun penelitian atau tulisan ilmiah yang berkaitan dengan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal perusahaan.

3.7. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Melakukan studi lapangan yaitu mengamati langsung objek penelitian yaitu di PT Tunas Sejati Perkasa.
2. Melakukan studi kepustakaan yaitu membaca dan mempelajari berbagai jenis buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan strategi dan buku-buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian kualitatif.
3. Melakukan wawancara dengan direktur dan masing-masing kepala bagian di perusahaan dan kemudian data yang diperoleh di analisa lebih lanjut.

3.8. Teknik dan Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Informasi yang diperoleh dari para sumber informasi akan diolah peneliti, dengan cara:

1. Mengelompokkan data berdasarkan karakteristik sumber informasi sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas.
2. Memilih beberapa sumber informasi yang berbeda mengenai variabel dan indikator yang diamati. Hal ini dimanfaatkan peneliti untuk memperdalam kajian serta memperoleh variasi informasi dari sumber informasi.
3. Melakukan pendekatan kualitatif, untuk memberikan gambaran yang detail dan mendalam tentang kondisi internal dan strategi perusahaan. Untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan bahan-bahan kajian pustaka yang membahas tentang internal perusahaan dan strategi perusahaan.

Metode analisis data merupakan kumpulan alat-alat analisis yang digunakan di dalam penelitian untuk mengolah suatu data. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah Matriks SWOT. Matriks ini merupakan matriks yang memberikan pilihan strategi bagi perusahaan. Matriks ini memberikan empat pilihan strategi yang muncul karena peluang/ancaman dari lingkungan eksternal dan kekuatan/kelemahan dari lingkungan internal perusahaan. Dalam penelitian ini, matriks SWOT digunakan untuk memberikan pilihan strategi yang muncul dari lingkungan eksternal dan internal PT. Tunas Sejati Perkasa. Langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan matriks

SWOT adalah:

1. Tuliskan peluang eksternal kunci perusahaan.
2. Tuliskan ancaman eksternal kunci perusahaan
3. Tuliskan kekuatan internal kunci perusahaan.
4. Tuliskan kelemahan internal kunci perusahaan.
5. Cocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal, dan catat hasil Strategi SO dalam sel yang ditentukan.
6. Cocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan catat hasil Strategi WO dalam sel yang ditentukan.
7. Cocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal, dan catat hasil Strategi ST dalam sel yang ditentukan.
8. Cocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal, dan catat hasil Strategi WT dalam sel yang ditentukan.

Biarkan selalu kosong	Kekuatan (<i>Strength, S</i>) 1. 2 Tuliskan kekuatan 3.	Kelemahan (<i>Weakness, W</i>) 1. 2. Tuliskan kelemahan 3.
Peluang (<i>Opportunity, O</i>) 1. 2. Tuliskan peluang 3.	Strategi SO Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Atasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
Ancaman (<i>Treat, T</i>) 1. 2. Tuliskan ancaman 3.	Strategi ST Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi WT Minimalkan kelemahan dan hindari ancaman

Gambar 3.1 Matriks SWOT
(Sumber: David, 2006, p. 287)